

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah pendidikan yang mana pada dewasa ini sudah semakin berkembang, tidak hanya sekolah saja yang dapat *out put* yang handal, akan tetapi banyak lembaga-lembaga pendidikan non formal yang sudah dan bahkan sudah menghasilkan sumber daya manusia yang sangat handal pula. Hal ini merupakan bukti konkrit bahwa tantangan besar bagi dunia pendidikan untuk segera menyiapkan diri dan berlomba-lomba serta berkompetisi agar bisa menghasilkan *out put* yang siap pakai dimanapun dan kapanpun.

Dunia pendidikan sebagai satu-satunya upaya manusia untuk mengembangkan minat dan bakat serta keprofesionalan dalam berbagai aspek, yakni ketika menghadapi kehidupan yang penuh dengan persaingan.

Pondok pesantren merupakan sebuah kehidupan yang memiliki ciri-ciri yang khusus yaitu mengenai kurikulumnya yang dibuat berfokus pada ilmu- ilmu agama, misalnya ilmu nahwu, sharraf,

fiqih, hadits, tafsir, alqur'an dan sebagainya. Literatur ilmu yang memakai kitab-kitab klasik tersebut dikenal dengan kitab kuning.

Kini pesantren sudah memasuki fase baru menjadi model pesantren modern. Potensi pesantren berupa pondok, pengajian kitab klasik, madrasah, para santri dan kyai. Oleh karena faktor kemandiriannya lembaga ini menjadi suatu inspirasi pemikiran yang dinamis dan kritis bagi keinginan lembaga pendidikan.

Dalam tradisi pesantren, kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang hampir tidak bisa dilepaskan. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, pesantren menjadikan kitab kuning sebagai identitas. Bahkan, sebagaimana ditegaskan oleh martin van Bruisnessen, kehadiran pesantren malah hendak mentransmisikan islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitab- kitab kuningitu.

Dengan begitu pula untuk lebih mudah mempelajari kitab-kitab klasik maka di pondok tersebut mengkombinasikan dengan pembelajaran bahasa arab agar supaya lebih mudah dalam membaca serta dalam pemahamannya.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat memerlukan ketrampilan propesional, dengan keprofesionalan guru maka pekerjaan

guru tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang pendidikan, karena pekerjaan guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus.¹

Seorang guru merupakan komponen utama keberhasilan dari tujuan kependidikan dan sebagai motor penggerak pendidikan hendaknya menyadari akan profesi dan tugasnya. Bahwa tugas utama seorang guru tidak hanya mengajar didepan kelas, namun lebih dari itu dituntut bertanggung jawab dalam pembentukan moral, etika dan kepribadian bagi perkembangan peserta didiknya.

Oleh karena itu menjalankan profesinya, seorang guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan kemampuan dan profesional serta intelektual untuk mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berkomunikasi aktif dengan peserta didik, sehingga pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak ditangan guru.²

Pendidikan dikelola dengan baik, akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas profesional maupun kualitas personal (*Jasmani Dan Rohani*) sehingga hal ini

¹Al-Jadid Jurnal Ilmu Pengetahuan Islam Program Pasca Sarjana UIIS Malang, 2003, hlm. 48

²Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001). hlm. 40

akan dapat mempercepat proses pengembangan bangsa agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang semakin pesat. Berdasarkan Permasalahan maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “ *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Kitab kuning santri Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang Tirtayasa Kabupaten Serang*”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini peneliti batasi permasalahan hanya mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang

2. Bagaimana minat membaca kitab kuning santri dipondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang ?
3. Metode apa yang digunakan guru pada pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren ashhabul maimanah sampang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dipondok pesantren Ashhabul Maimanah Sampang.
2. Untuk mengetahui minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren Ashhabul Maimanah Sampang.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren Ashhabul Maimanah Sampang.

E. Manfaat Penelitian

Seperti halnya setiap penelitian suatu karya ilmiah terdapat suatu kegunaan atau manfaat yang harus dicapai dalam suatu penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu. Khususnya dibidang pendidikan terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren ashhabul maimanah sampan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan atau pendapat, kritik dan saran terhadap Peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren ashhabul maimanah sampan.

- a. Bagi santri, agar mudah dalam membaca kitab kuning dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dipondok pesantren.
- b. Bagi guru, bisa menerapkan metode pengajaran agar santri faham dalam pembelajaran kitab kuning dan mampu membaca kitab kuning dengan benar.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

F. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Mengkaji tentang *“Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang”*. (Studi dipondok pesantren Ashhabul Maimanah Sampang). bukanlah satu hal yang asing dalam ruang lingkup penelitian dan pengkajian dunia pendidikan. Karena itulah, penulis di sini berupaya untuk menelusuri penelitian-penelitian terdahulu baik yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

1. Tamamul Ilmi (skripsi, 2015) yang berjudul *“Implementasi Metode”*

Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Asy-Syuja’I Desa. Curahluwo Kec. Rambipuji”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (a) metode yang digunakan dalam pembelajaran fathu al qarib al mujib di pondok pesantren Asy-Syuja’I Desa. Curahluwo Kec. Rambipuji adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara metode tradisional (sorogan dan bondongan) dan modern (ceramah, diskusi, Tanya

jawab, dan resitasi). (b) metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab al-ajumariyahdi pondok pesantren Asy-Syuja“I Desa. Curahluwo Kec. Rambipuji adalah metode hafalan dan bondongan.

2. Imam Wahyono, (skripsi, 2011) yang berjudul “Peran Kyai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Kasus Atas Kyai Abdul Haris, M. Ag Pengasuh Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Kaliwates Jember”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran kyai dalam mensukseskan pembelajaran kitab kuning sangat penting dan amat dominan, karena demi memaksimalkan pembelajarannya kyai ikutterlibat langsung dan senantiasa memantau efektifitas dalam kegiatan pembelajarannya.

3. Munawwaroh, (skripsi, 2013) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Metode Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Pada Penguasaan Kitab Kuning Di Pondok Pesantrens Fathul Ulum Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun

Pelajaran 2012/2013". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah penerapan pembelajaran metode amsilati dalam meningkatkan kemampuan santri pada penguasaan kitab kuning di Pondok Pesantren Fathul Ulum Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 sudah berjalan baik, keberhasilan pembelajaran amsilati khususnya dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dapat di ukur dari jumlah santri yang ikut ujian kelulusan.

G. Kerangka Berpikir

Dari obyek penelitian sesuai dengan tema penelitian Peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning di pondok pesantren Ashhabul Maimanah Sampang. perkembangan pendidikan di pondok pesantren adalah implementasi metode pembelajarannya. Keberlangsungan pembelajaran akan baik, manakala kiai atau ustadz memahami berbagai metode atau cara bagaimana materi itu diinternalisasikan kepada santrinya. Metode ini sangat penting sekali, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arief, bahwa dalam dunia proses belajar mengajar, yang

disingkat dengan PBM, dikenal dengan ungkapan “Metode lebih jauh lebih penting daripada materi”. Begitu pentingnya metode pembelajaran, maka dari itulah ketika tidak adanya penguasaan metode, maka akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak baik yang pada akhirnya materi tersebut sulit diserap oleh peserta didik. Begitu pula proses pembelajaran yang berlangsung di pondok pesantren, seorang kiai atau ustadz dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang tepat untuk santrinya, termasuk dalam metode pembelajaran kitab yang dikenal tanpa harakat (kitab kuning). Metode pembelajaran kitab yang biasa dipakai di pesantren dari dulu sampai sekarang adalah metode sorogan dan bandongan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka/ Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Sistematika Penulisan.

Bab Kedua :Landasan Teoretis, yang meliputi: pengertian peran guru , guru yang professional, peran guru dalam pembelajaran, guru dipesantren, cara mengukur peran guru, minat membaca, pengertian minat membaca, macam-macam minat, faktor yang mempengaruhi minat, cara mengukur minat, kitab kuning, pengertian kitab kuning, metode pembelajaran kitab kuning, unsure-unsur pengajaran kitab kuning.

Bab Ketiga :Metodologi Penelitian: metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat :Deskripsi Hasil Penelitian: Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup : yang meliputi, Simpulan, Saran-saran